

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL ADAPTIF
PADA TEMA GERAK DALAM KEHIDUPAN TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI IPA SISWA KELAS VIII SMPN 13 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

RAHMI AGUSTIA WIDESTRA

NIM. 14033017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Pada
Tema Gerak Dalam Kehidupan Terhadap Pencapaian
Kompetensi IPA Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang

Nama : Rahmi Agustia Widestra

NIM/TM : 14033017/2014

Program Studi : Pendidikan Fisika

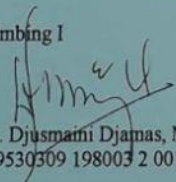
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

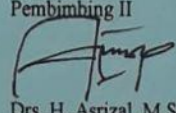
Padang, 2 Februari 2018

Dibimbing Oleh

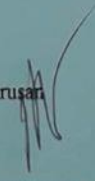
Pembimbing I


Dr. Hj. Djusmami Djamas, M.Si
NIP.19530309 198003 2 001

Pembimbing II


Drs. H. Asrizal, M.Si
NIP. 1966063 199203 1 001

Ketua Jurusan


Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP.19690120 199303 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Tri Septiani

Nim : 14033061/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Fisika

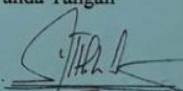
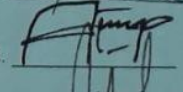
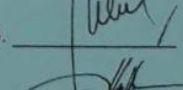
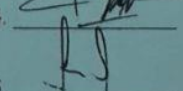
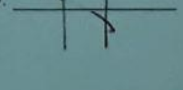
Fakultas Maatematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif pada Tema
Kesehatan Pencernaan Kita Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII
SMPN 8 Padang**

Padang, 26 Januari 2018

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Zulhendri Kamus, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. H. Asrizal, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Masril, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Rio Anshari, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmi Agustia Widestra
NIM / TM : 14033017 / 2014
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis, atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan penuh tanggung jawab.

Padang, 2 Februari 2018

Yang menyatakan

A yellow rectangular stamp with the text "METERAI PEMPEL" at the top, a serial number "14006AEF87605237" in the middle, and the value "6000" at the bottom. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Rahmi Agustia Widestra

ABSTRAK

Rahmi Agustia Widedstra. 2018. “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif pada Tema Gerak dalam Kehidupan terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang.”

Pendidikan abad ke-21 memiliki empat prinsip pokok yaitu pembelajaran seharusnya berpusat pada siswa, kolaboratif, memenuhi konteks dan terintegrasi dengan masyarakat. Kurikulum 2013 meminta pembelajaran IPA dilaksanakan secara terpadu. Akan tetapi pembelajaran belum dilaksanakan sesuai dengan prinsip pembelajaran abad ke-21 dan kurikulum 2013. Fakta di sekolah yang terjadi pembelajaran IPA belum dilaksanakan terpadu secara maksimal, guru masih memiliki kesulitan mengaitkan pembelajaran Fisika, Kimia dan Biologi pada materi yang cukup mendalam, keterpaduan buku ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah. Solusi dari masalah ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual adaptif pada tema gerak dalam kehidupan terhadap pencapaian kompetensi IPA siswa kelas VIII SMPN 13 Padang.

Untuk mencapai tujuan penelitian, dilakukan penelitian eksperimen semu dengan desain *Randomized Control-Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 13 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2017/2018, dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan penilaian observasi untuk kompetensi sikap, tes tulis untuk kompetensi pengetahuan, dan penilaian kinerja menggunakan rubrik penskoran untuk kompetensi keterampilan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan, analisis uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbandingan dua rata-rata untuk kompetensi sikap, pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data untuk setiap kompetensi IPA siswa sebagai berikut: Pada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H_i) yang diajukan diterima. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti menerapkan model pembelajaran kontekstual adaptif terhadap pencapaian kompetensi IPA siswa pada tingkat kepercayaan 95%

Keyword: Model Pembelajaran, Pembelajaran Kontekstual, IPA Terpadu, Kompetensi

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT, karena dengan limpahan berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif pada Tema Gerak dalam Kehidupan Terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang.” Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif dari IPA Terpadu untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Era Digital Siswa SMP”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Selama melaksanakan penyusunan skripsi ini telah banyak nasehat yang penulis peroleh baik bimbingan, motivasi, kritikan maupun saran yang bermanfaat bagi penulis. Oleh karena, penulis pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si sebagai Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si sebagai Pembimbing II skripsi yang telah berkenan mengikut sertakan penulis dalam penelitian beliau serta telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Akmam, M.Si Bapak Drs. Gusnedi, M.Si dan Bapak Dr. Ramli, S.Pd, M.Si sebagai Tim Penguji yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si, dan Bapak Yohandri, Ph.D, sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta Staf Administrasi dan Laboran jurusan fisika FMIPA UNP.
7. Bapak Drs. H. Zulkifli, MM selaku Kepala Sekolah SMPN 8 Padang yang telah memberikan izin penelitian di SMPN 13 Padang.
8. Bapak H. Esrizal. S,Pd dan Bapak Mujalmai, S.Pd selaku Guru IPA SMPN 3 Padang yang telah memberikan izin dan bimbingan selama penelitian.
9. Orang tua yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan

dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. IPA Terpadu dalam Kurikulum 2013	8
2. Model Pembelajaran Konstekstual Adaptif	15
3. Model Konvensional	19

4. Kompetensi Siswa.....	22
5. Gerak dalam Kehidupan	28
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE DAN PENELITIAN	33
A. Jenis dan Desain Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
C. Populasi dan sampel Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian.....	38
1. Tahap Persiapan	38
2. Tahap Pelaksanaan	39
3. Tahap Penyelesaian	42
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	42
1. Instrumen Kompetensi Pengetahuan	43
2. Instrumen Kompetensi Sikap.....	47
3. Instrumen Kompetensi Keterampilan	48
F. Teknik Analisis Data	49
1. Analisis Statistik Deskriptif	49

2. Uji Normalitas.....	50
3. Uji Homogenitas	51
4. Uji Hipotesis	52
BAB IV METODE DAN PENELITIAN.....	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Deskripsi Data	55
a. Deskripsi Data Kompetensi Sikap	55
b. Deskripsi Data Kompetensi Pengetahuan	56
c. Deskripsi Data Kompetensi Keterampilan.....	57
2. Analisis Data	58
a. Analisis Data Kompetensi Sikap.....	58
b. Analisis Data Kompetensi Pengetahuan	60
c. Analisis Data Kompetensi Keterampilan	63
B. Pembahasan	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran	71
DAFTAR RUJUKAN	72
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Semester IPA Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 SMPN 13 Padang	4
Tabel 2. Tahap Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif	17
Tabel 3. Tahap Model Pembelajaran Ekspositori	21
Tabel 4. Desain Penelitian Randomized Control- Group Only Design	33
Tabel 5. Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang.....	35
Tabel 6. Data Ujian Semester IPA Kelas VIII.1 dan VIII.5	36
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	37
Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel	37
Tabel 9. Hasil Uji t Data Awal Kelas Sampel.....	37
Tabel 10. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	39
Tabel 11. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	45
Tabel 12. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	46
Tabel 13. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	47
Tabel 14. Instrumen Penilaian Sikap	48
Tabel 15. Instrumen Penilaian Keterampilan.....	49
Tabel 16. Data Nilai Rata-Rata Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	55
Tabel 17. Deskripsi Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen	56

Tabel 18. Data Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	57
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	58
Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59
Tabel 21. Hasil Uji t Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59
Tabel 22. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
Tabel 23. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
Tabel 24. Hasil Uji t Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	62
Tabel 25. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	64
Tabel 26. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol	64
Tabel 27. Hasil Uji t Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 2. Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Kompetensi Sikap.....	60
Gambar 3. Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Kompetensi Pengetahuan.....	62
Gambar 4. Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Kompetensi Keterampilan.....	65
Gambar 5. Guru Menjelaskan Konteks Dunia Nyata Kepada Siswa yang Relevan dengan Materi.....	199
Gambar 6. Siswa Bekerja Dalam Kelompok untuk Melakukan Penyelidikan.....	199
Gambar 7. Guru Membimbing Siswa dalam Melakukan Diskusi.....	200
Gambar 8. Siswa Mengkomunikasikan Hasil Pengamatannya Mengenai Sistem Rangka ada Manusia.....	201
Gambar 9. Siswa Mengelompokkan Bagian-Bagian Rangka yang Dibimbing oleh Guru.....	201
Gambar 10. Siswa Sedang Mengerjakan <i>Post Test</i>	201

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Terlibat dalam Penelitian Dosen	76
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	77
Lampiran 3. Analisis Data Awal Kelas Sampel	79
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	83
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	106
Lampiran 6. Bagan Tema Gerak dalam Kehidupan.....	127
Lampiran 7. Sampel Buku Ajar IPA Terpadu Kontekstual	128
Lampiran 8. Sampel LKS IPA Terpadu	149
Lampiran 9. Soal-Soal Baik Hasil Uji Coba yang Digunakan pada Post Test ..	167
Lampiran 10. Kisi-Kisi <i>Post Test</i>	169
Lampiran 11. Soal <i>Post Test</i>	174
Lampiran 12. Analisis Kompetensi Sikap.....	179
Lampiran 13. Analisis Kompetensi Pengetahuan	186
Lampiran 14. Analisis Kompetensi Keterampilan	190
Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	197
Lampiran 16. Tabel Referensi.....	200
Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	209

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad ke-21 ditandai sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi. Kehidupan manusia pada abad ke-21 mengalami perubahan-perubahan yang fundamental serta peningkatan pemahaman terhadap suatu materi secara cepat. Abad ke-21 meminta kualitas dalam segala usaha dan hasil kerja manusia, dengan sendirinya abad ke-21 meminta Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki kemampuan komparatif, inovatif, kompetitif, berkolaboratif dan beradaptasi dengan baik sehingga membuahkan hasil unggulan sesuai harapan abad ke-21.

Abad ke-21 juga dikenal dengan masa pengetahuan. Dalam era ini semua alternatif upaya pemenuhan kebutuhan hidup dalam berbagai konteks lebih berbasis pengetahuan. Pendidikan abad ke-21 memiliki empat prinsip pokok yaitu pembelajaran seharusnya berpusat pada siswa, kolaboratif, memenuhi konteks dan terintegrasi dengan masyarakat. Siswa harus bisa bekerja sama dengan siswa lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran seharusnya terkait dengan kehidupan nyata dengan dapat membantu siswa memecahkan persoalan dalam kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat. Jadi, pembelajaran pada abad ke-21 menuntut siswa untuk lebih aktif dan menjadi pusat dalam proses pembelajaran (Nichols, 2013: 5-9).

Berbagai cara sudah dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pendidikan serta tantangan pendidikan abad ke-21. Beberapa upaya diantaranya

yaitu peningkatan kualitas pendidikan yang ditandai dengan adanya revisi atau pengembangan kurikulum pendidikan. Revisi yang terakhir kali dilakukan oleh pemerintah yaitu pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (K13). Penekanan dari K13 ini adalah peningkatan dan keseimbangan *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Upaya lainnya yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS adalah upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah (guru, siswa, orang tua) dan masyarakat sebagai bagian dari ekosistem pendidikan.

Pendidikan IPA pada dasarnya memiliki tujuan mempersiapkan siswa untuk memiliki pemahaman tentang IPA dan teknologi melalui pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga dapat memahami dan memecahkan permasalahan lingkungan yang ada di kehidupan nyata. Pemahaman tentang mempelajari alam sangat penting dalam kehidupan manusia agar lebih bermakna dan bermanfaat. Melalui pendidikan IPA, kemampuan berpikir kritis, logis dan sistematis dapat dikembangkan untuk membekali siswa agar mampu menghadapi tantangan dalam masyarakat yang semakin kompetitif.

Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran IPA dilaksanakan secara terpadu. Konsep keterpaduan ditunjukkan pada penyajian materi IPA yang dikemas kedalam tema tertentu yang membahas perpaduan materi-materi Fisika, Biologi, dan Kimia yang saling memiliki keterkaitan (Permendikbud RI Nomor 58 tahun 2014). Keterpaduan dalam penyajian pembelajaran IPA diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

Fakta di lapangan belum sesuai dengan kondisi ideal yang diharapkan. Fakta pertama didapatkan dari hasil wawancara dengan dua orang guru IPA SMPN 13 Padang. Instrumen berupa lembar wawancara, dengan 4 komponen wawancara yaitu penerapan pembelajaran IPA Terpadu, penggunaan model pembelajaran, dan literasi dalam pembelajaran. Ada 4 hasil didapatkan dari wawancara yang dilakukan yaitu: 1) guru berpandangan pembelajaran IPA terpadu bagus untuk dilaksanakan; 2) guru sudah bisa mencari keterkaitan antara materi Fisika, Kimia dan Biologi namun tidak semua materi bisa dikaitkan terutama yang berupa pendalaman; 3) guru hanya menguasai materi tentang bidang keahliannya; 4) gerakan literasi sekolah yang sudah mulai dilakukan namun belum sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dikarenakan kegiatan siswa yang banyak, dan tidak semua materi yang diajarkan diorientasikan atau dikaitkan dengan dunia nyata. Fakta ini membuktikan pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu belum sesuai dengan tuntutan kurikulum

Fakta kedua diketahui dari hasil analisis terhadap terhadap 10 buku ajar yang biasa dipakai dalam pembelajaran IPA Terpadu. Instrumen yang digunakan yaitu berupa lembar analisis buku ajar dengan komponen penilaian keterpaduan pembelajaran didalamnya. Keterpaduan ini yaitu adanya materi Fisika, Kimia, iologi dan aplikasi pembelajaran didalam tiap bab yang ada dalam buku ajar. Hasil analisis dari buku ajar tersebut didapatkan nilai rata-rata keterpaduan dari buku ajar IPA yang biasa digunakan oleh guru adalah 45,58. Nilai keterpaduan tersebut memperlihatkan keterpaduan IPA dalam buku ajar yang digunakan guru

tergolong rendah. Materi didalam buku sebagian besar masih diuraikan secara terpisah antara materi Fisika, Kimia dan Biologi.

Fakta ketiga diperoleh dari hasil analisis literasi siswa. Instrumen yang digunakan yaitu lembar tes literasi. Literasi yang dianalisis mencakup 3 aspek yaitu literasi fungsional, literasi saintifik dan literasi visual. Berdasarkan tes literasi yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata hasil literasi siswa kelas VIII SMPN 13 Padang yaitu 38,69. Hasil analisis ini membuktikan bahwa kemampuan literasi siswa dapat dikategorikan rendah.

Fakta terakhir diperoleh dari hasil belajar siswa di SMPN 13 Padang. Hasil belajar siswa yang diambil yaitu nilai ujian semester IPA siswa kelas SMPN 13 Padang yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Semester IPA Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 SMPN 13 Padang

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai UAS	KKM	% tuntas	% tidak tuntas
1	VIII/1	30 orang	56,33	78	0,03	99,97
2	VIII/2	33 orang	55,00	78	0,03	99,97
3	VIII/3	31 orang	60,89	78	0,00	100,0
4	VIII/4	29 orang	47,59	78	0,00	100,0
5	VIII/5	30 orang	64,83	78	0,10	99,00
6	VIII/6	32 orang	43,67	78	0,00	100,0
7	VIII/7	31 orang	50,16	78	0,00	100,0

Sumber : (Guru SMPN 13 Padang)

Berdasarkan Tabel 1 pada pembelajaran IPA masih belum mencapai ketuntasan dengan ketuntasan rata-rata siswanya perkelas paling tinggi hanya 0,10 % yang bisa dikatakan sangat rendah. Rata-rata nilai ulangan siswa tiap kelasnya juga hanya berkisar antara 43,67 - 64,83. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 78. Semua kelas belum dapat mencapai KKM

yang ditentukan oleh sekolah, yang menandakan tingkat pencapaian kompetensi IPA siswa masih tergolong rendah.

Adanya kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi yang ada di lapangan mengindikasikan adanya masalah untuk diteliti. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pencapaian kompetensi siswa, sehingga pembelajaran lebih efektif. Sudah berbagai macam model yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran IPA Terpadu., namun tidak semua model efektif untuk dilaksanakan dan tidak sesuai dengan pola perilaku siswa sehingga tidak terjadinya peningkatan pencapaian kompetensi siswa.

MPKA telah dikembangkan oleh Asrizal. Pelaksanaan penelitian baru sampai pada tahap uji coba untuk validitas, kepraktisan dan efektivitas dari MPKA ini saja. Peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian ini pada tahap coba lapangan sebagai bagian dari penelitian induk.

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penerapan model pembelajaran kontekstual adaptif terhadap pencapaian kompetensi siswa. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Pada Tema Gerak Dalam Kehidupan Terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diajukan, permasalahan yang menyebabkan rendahnya kompetensi siswa berkenaan dengan pembelajaran IPA terpadu pada SMP, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPA sudah dilaksanakan sesuai tuntutan Kurikulum 2013 namun belum optimal yaitu dilaksanakan secara terpadu.
2. Buku ajar IPA terpadu yang digunakan masih kurang mencakup keterpaduan pembelajaran Fisika, Kimia dan Biologi didalamnya.
3. Kemampuan literasi sains siswa yang tergolong rendah.
4. Hasil belajar siswa kelas VIII tentang pembelajaran IPA masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih teliti dan terarah maka perlu pembatasan masalah. Sebagai pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran IPA terpadu yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan tipe terjaring pada tema gerak dalam kehidupan kelas VIII.
2. Buku ajar yang digunakan adalah Buku Ajar IPA Terpadu bermuatan strategi kontekstual.
3. Kemampuan literasi yang digunakan yaitu literasi fungsional, literasi saintifik dan literasi visual.
4. Penilaian pada kompetensi sikap berupa penilaian observasi, pada kompetensi pengetahuan berupa penilaian tes tertulis, dan pada kompetensi keterampilan berupa penilaian kinerja.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Sebagai perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Pada Tema Gerak Dalam Kehidupan Terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arahan dalam melakukan suatu penelitian, sehingga penelitian akan berjalan dengan baik apabila memiliki tujuan yang jelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk “menyelidiki pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Pada Tema Gerak Dalam Kehidupan Terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang”

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Guru, sebagai sumber belajar dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat pada pembelajaran IPA terpadu kelas VIII SMPN 13 Padang.
2. Siswa, sebagai peningkatan kompetensi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA terpadu.
3. Peneliti, sebagai bekal ilmu dibidang penelitian dan pengalaman sebagai calon pendidik serta untuk menyelesaikan studi kependidikan fisika di jurusan fisika FMIPA UNP.
4. Peneliti lain, sebagai sumber ide atau gagasan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.